PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

YUNI PRASETIANI

NPM 12.1.01.10.0059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Artikel oleh :

Yuni prasetiani

NPM : 12.1.01.10.0059

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI

Tahun Ajaran 2016/2017

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian/siding skripsi Prodi PGSD

FKIP UNPGRI Kediri

Tanggal : 28 juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Suryo Widodo, M.Pd	Drs.Darsono, M.Kom
NIDN. 002026403	NIDN. 0710016401

Skripsi oleh

Yuni prasetiani

NPM : 12.1.01.10.0059

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI

Tahun Ajaran 2016/2017

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia ujian/siding skripsi Prodi PGSD

FKIP UNPGRI Kediri

Tanggal : 28 juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Suryo Widodo, M.Pd	Drs.Darsono, M.Kom
NIDN. 002026403	NIDN. 0710016401

ii

Skripsi oleh :

YUNI PRASETIANI

NPM : 12.1.01.10.0059

Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI

Tahun Ajaran 2016/2017

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UNP KEDIRI

Pada Tanggal : 4–6 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. **Ketua** : **Dr. Suryo Widodo, M. Pd**
2. **Penguji I** : **Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**
3. **Penguji II** : **Drs. Darsono, M.Kom**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI CIRI-CIRI DAN KEBUTUHAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SDN SUKORAME 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Yuni Prasetiani
12.1.01.10.0059
FKIP – Prodi PGSD
Yunipgsd96@gmail.com
Drs. Suryo Widodo, M.Pd. dan Drs. DARSONO, M.Kom.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil penelitian dan pengamatan bahwa pembelajaran pendidikan di SD siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru tanpa ada hal yang dapat menarik minat siswa, karena media yang digunakan tidak ada. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakan yaitu model kooperatif Tipe example non example. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut (1) Apakah Model Example Non Example didukung media gambar berpengaruh terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup Kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017? (2) Apakah Model Example Non Example tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup di Kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017? (3) Ada perbedaan pemahaman siswa pada materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup antara yang diberi pembelajaran example non example didukung media gambar dan yang diberi pembelajaran dengan model example non example tanpa didukung media gambar pada kelas pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri tahun 2016/2017 ?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian Subjek *random desain pretes-postes grup*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri tahun 2016/2017. Teknik pengumpulan data berupa soal. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model Example non exmple didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemahaman ciri-ciri dan kebutuhan makluk hidup pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Tahun Ajaran 2016/2017 dengan ketuntasan klasikal 84%, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (40,117) > t_{tabel} 1% (2,861). (2) Model Example non exmple tanpa didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman ciri-ciri dan kebutuhan makluk hidup pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Tahun Ajaran 2015/2016 dengan ketuntasan klasikal 38%, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (32,339) > t_{tabel} 1% (2,845). (3) Terdapat Perbedaan Penerapan Model Example non exmple didukung media gambar dibanding Model Example non exmple tanpa didukung media gambar terhadap kemampuan pemahaman ciri-ciri dan kebutuhan makluk hidup pada siswa kelas III SDN Sukorame 3 Tahun Ajaran 2016/2017 dengan keunggulan pada Model Example non example didukung media gambar. Hal ini terbukti dari harga t_{hitung} (3.468) > t_{tabel} 1% (2,721) dengan $\bar{x}$ kelompok experimen 83,50 > $\bar{x}$ kelompok kontrol 73,50.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif Tipe example non example, ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan. Adapun tujuan pendidikan secara umum adalah membawa anak kearah tingkat kedewasaan. Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan, ”Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat”. Dalam pengertian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan itu di dalamnya terdapat proses pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan yanga ada pada diri pendidik. Pendidikan iti sendiri mempunyai tujuan, di Indonesia berdasarkan Undang- Undang No.20 Tahun 2003 bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Di dalam pendiddikan terdiri dari beberapa komponen salah satunya yaitu pendidik atau guru. Ditinjau dari pengertian guru menurut Undang- Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005, “Pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik pada jenjang usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah, serta di perguruan tinggi”

Jelas bagaimana tugas utama guru sebagaimana yang dikemukakan dalam undang- undang guru tersebut adalah bahwa guru mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, pengarah, pelatih, penilai dan pemberi evaluasi kepada peserta didik. Tugas ini sejalan dengan definisiguru yang dikemukakan oleh Hasbullah dalamAhmad Susanto (2006:178), bahwa guru adalah orang yang berfungsi sebagai pembimbing untuk menumbuhkan aktivitas peserta didik dan sekaligus sebagai pemegang tanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan.

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, guru hendaknya mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan didukung media pembelajaran yang menarik agar selama proses pembelajaran siswa dapat lebih fokus selama proses pembelajaran.

Namun dalam kenyataan yang ada di SDN Sukorame 3 Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri sebagaimana hasil observasi awal siswa hanya menerima materi yang disampaikan oleh guru secara lisan (ceramah) tanpa didukung media pembelajaran, hanya sebatas dari buku IPA saja. Sehingga siswa kurang tertarik dan kurang fokus saat pelajaran IPA. Sehingga siswa tidak dapat menguasai materi yang berarti kemampuan rendah. Hal ini terbukti dari hasil tes ulangan harian dari 40 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 15 siswa

(37%). Kondisi tersebut diduga faktor guru terutama dalam penerapan strategi yang kurang sesuai, yang mana guru cenderung berceramah, mendominasi kelas, menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar sebagai akibat siswa menjadi pasif, jenuh, bosan, tidak kreatif, menunggu, tidak responsif dan pada akhirnya hasil belajar rendah (dibawah KKM).

Dari pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan saluran atau sarana untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi didalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Media dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya: media grafis, media audio, media proyeksi. Media grafis banyak jenisnya, diantaranya: gambar/foto, sketsa, diagram, bagan atau chart, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, dan papan buletin. Sedangkan media audio jenisnya, diantaranya: radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa dan media proyeksi jenisnya, diantaranya: film bingkai (slide), film rangkai (film strip), proyektor opaque, dan microfilm.

Namun sesuai dengan masalah yang terjadi disarankan menggunakan media visual yang jenisnya berupa media gambar. Gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Disamping itu media gambar mempunyai keunggulan, diantaranya: sifatnya konkret, dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, dapat memperjelas suatu masalah,dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman, harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus. Sehingga siswa akan tertarik dalam proses belajar mengajar.

Dari permasalahan diatas, maka dapat diajukan judul penelitian: ***Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe Example Non Example Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup di Kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017***.

II. METODE

Dalam Dalam penelitian ini terdapat hubungan kausal yaitu variabel bebas sebagai penyebab dan variabel terikat sebagai akibat. Penerapan model pembelajaran *Example non example didukung media gambar dan tanpa didukung media gambar* sebagai penyebab dan akibatnya pada Pemahaman ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Dengan demikian dalam penelitian ini ada variabel

independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

Desain penelitian yang digunakan adalah *"*Subjek *random* desain pretes-postes grup*"* pada desain penelitian ini penelitian hanya dilaksanakan pada dua kelompok yaitu kelas eksperimen dengan kelompok kontrol. Pada desain penelitian ini sampel diberikan post test setelah penelitian perlakuan khusus dimulai.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono (2011: 8), penelitian pendekatan kuantitatif yaitu Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.Sedangkan menurut Arikunto (2010:27) menyatakan bahwa "Penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian bersifat numerik dari hasil tes siswa. Yang pada akhirnya akan diolah dengan statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukorame III Kota Kediri. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Tepatnya pada tahun ajaran 2016. Adapun jadwal penelitian yang akan dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai bulan November sampai dengan bulan April.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri. Terdapat kelas paralel yaitu kelas III^A dan III^B dengan jumlah mains-masing kelas 24 siswa.

Sedangkan sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas III SDN Sukorame 3 Kota Kediri. Kelas III^A sebagai kelas eksperimen dan III^B sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan sumber data yang ada, maka instrumen dalam penelitian ini berupa skor kemampuan siswa kelas III SDN Sukorame 3 dalam pemahaman ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup. Instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel penelitiannya.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu berupa "model pembelajaran kooperatif example non example didukung media gambar", dimana instrumen penelitian tersebut berupa perangkat pembelajaran. Untuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan pemahaman ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup". Untuk menghimpun data

tes tersebut, digunakan instrumen penelitian berupa tes. Untuk teknik peskorannya berupa perhitungan hasil jawaban yang benar.

Untuk menguji kevalidan dari butir-butir soal maka menggunakan validitas isi. Perhitungan dari hasil validitas isi menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows* dengan menggunakan uji *korelasi product moment*.

Nilai r_{xy} (r_{hitung}) yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian reliabilitas dilakukan pada butir-butir soal tes, yang nantinya terdapat dua tes yaitu pre-test dan post-test. perhitungan dari hasil realibilitas menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan uji *Cronbach's Alpha.*

Nilai r_i yang sudah dihitung kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} berdasarkan cacah kasus penelitian. Sehingga kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel. Sedangkan jika $r_i < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mendapatkan hasil simpulan atas data-data penelitian yang didapatkan, maka data-data penelitian tersebut harus dianalisis dengan teknis analisis data yang tepat. Berikut jenis analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitiannya

Untuk pengujian hipotesis yang pertama dan kedua digunakan t-tes l kelompok dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows.*

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan t-tes 2 kelompok dengan menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows*

Untuk pengujian hipotesis digunakan diuji pada taraf signifikan 1% - 5% yang digunakan secara suksesif sebagai berikut:

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (1%) berarti sangat signifikan, artinya Ho ditolak.
b. Jika t-hitung ≥ t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti signifikan, artinya Ho ditolak.
c. Jika t-hitung < t-tabel, Taraf signifikan (5%) berarti tidak signifikan, artinya Ho gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III menguasai materi memahami ciri-ciri mahluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran example non example.

Hal ini terjadi karena dengan menggunakan model pembelajaran example non example dapat menuntut siswa agar mampu berinteraksi dengan baik dengan teman satu kelas. Dengan menyajikan

serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengkaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari.

Siswa kelas III dinyatakan kurang menguasai materi memahami ciri-ciri mahluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang kurang variatif. Selain itu tidak adanya motivasi yang membangkitkan semangat belajar siswa sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami materi, akhirnya pencapaian hasil belajar yang kurang maksimal.

Ada perbedaan kemampuan pemahaman siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan metode konvensional.

Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisa data t hitung ditemukan sebesar 3,468, sedangkan t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebesar 2.02809, sehingga dapat disimpulkan t hitung lebih besar dari pada t tabel. Dengan demikian berarti " hipotesa nol (Ho) ditolak, dan hipotesa alternatif ($_{H1}$) diterima" artinya ada perbedaan prestasi belajar siswa setelah diterapkan menggunakann model pembelajaran example non example dengan metode konvensional**.**

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2007.*Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pembelajaran dan Pengajaran*. Yogyakarta:PUSTAKA PELAJAR.

Rusman, 2014. Model-*model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisma Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda